



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 15 Januari 2023/22 Jumaadal Akhirah 1444 Brosur No.: 2109/2149/IA

KAUM-KAUM YANG DIBINASAKAN OLEH ALLAH (2)

2. Kaum 'Aad (kaumnya Nabi Huud AS)

Diceritakan bahwasanya kaum 'Aad adalah kaumnya Nabi Huud AS. Allah SWT mengutus Nabi Huud AS kepada qabilah 'Aad bangsa yang sombong. Disebut kaum 'Aad karena qabilah tersebut dikepalai oleh orang yang bernama 'Aad. Kaum 'Aad berada di Ahqaaf di daerah Arab, antara negeri Yaman dan Oman, sebelah utara Hadlaramaut.

Kaum 'Aad sudah pandai mengolah tanah pertanian atau perkebunan, pandai mengatur kota dan mendirikan gedung-gedung yang bagus di tempat-tempat yang ramai, membuat tempat-tempat pemandian, taman-taman bunga yang menyenangkan orang-orang yang berjalan-jalan. Kaum 'Aad diberi berbagai kesenangan oleh Allah. Allah memberi kekayaan berupa harta dan anak cucu dan mempunyai binatang-binatang ternak yang banyak.

Kaum 'Aad menyembah berhala sebagaimana kaumnya Nabi Nuh AS. Kaum 'Aad berlaku sombong, merasa sebagai bangsa yang paling kuat, apabila menyiksa bangsa lain yang memusuhinya, menyiksa dengan ganas dan kejam. Kemudian Allah SWT mengutus Nabi Huud AS. kepada kaum 'Aad supaya mereka beriman kepada Allah, menyembah hanya kepada Allah, tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun. Namun kaum 'Aad tidak percaya kepada Nabi Huud, dan tidak mau beriman kepada Allah, maka akhirnya mereka dibinasakan oleh Allah dengan angin kencang selama tujuh malam delapan hari.

وَإِلَىٰ عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يُقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ
 أَفَلَا تَتَّقُونَ (٦٥) قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرُّكَ فِي
 سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنُظُنُّكَ مِنَ الْكٰذِبِينَ (٦٦) قَالَ يُقَوْمِ لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ
 وَلٰكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعٰلَمِينَ (٦٧) أُبَلِّغُكُمْ رِسٰلَتِ رَبِّي وَإِنَّا لَكُم
 نٰصِحٌ ءٰمِينَ (٦٨) أَوْعَجِبْتُمْ أَن جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَىٰ رَجُلٍ
 مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنۢ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ
 وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصِيطَةً فَاذْكُرُوا الْآءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ (٦٩) قَالُوا اٰجِئْنَا لِنَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ وَنَذَرَ مَا كَانَ يَعْبُدُ
 آبَاؤُنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِن كُنتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ (٧٠) قَالَ قَدْ وَقَعَ
 عَلَيْكُمْ مِّن رَّبِّكُمْ رِجْسٌ وَغَضَبٌ ؕ أَجَادِلُونِي فِي أَسْمَاءِ سَمِيَّتُمْوهَا
 أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ مَّا نَزَّلَ اللَّهُ بِهَا مِن سُلْطٰنٍ فَانظُرُوا إِلَيَّ مَعَكُمْ مِّن
 الْمُنتَظِرِينَ (٧١) فَاجْبِنِيهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِّنَّا وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ
 كَذَبُوا بِآيٰتِنَا وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ (٧٢) الاعراف : ٦٥-٧٢

Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Huud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada

Tuhan bagimu selain-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"(65) Pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami benar-benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sesungguhnya kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta".(66) Huud berkata: "Hai kaumku, tidak ada padaku kekurangan akal sedikit pun, tetapi aku ini adalah utusan dari Tuhan semesta alam.(67) Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasihat yang terpercaya bagimu".(68) Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). Maka ingatlah ni'mat-ni'mat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.(69) Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami, agar kami hanya menyembah Allah saja dan meninggalkan apa yang biasa disembah oleh bapak-bapak kami? Maka datangkanlah adzab yang kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".(70) Ia berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa adzab dan kemarahan dari Tuhanmu". Apakah kamu sekalian hendak berbantah dengan aku tentang nama-nama (berhala) yang kamu dan nenek moyangmu menamakannya, padahal Allah sekali-kali tidak menurunkan hujah untuk itu? Maka tunggulah (adzab itu), sesungguhnya aku juga termasuk orang yang menunggu bersama kamu".(71) Maka Kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami, dan kami tumpas orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tiadalah mereka orang-orang yang beriman.(72) [QS. Al A'raaf : 65-72]

وَالِى عَادٍ آخَاهُمْ هُودًا ۖ قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهِ غَيْرُهُ ۗ
 إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ (٥٠) يَقَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۖ إِنَّ أَجْرِي إِلَّا

عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي^{٥١} أَفَلَا تَعْقِلُونَ (٥١) وَيَقَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ
 تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ
 وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ (٥٢) قَالُوا يَهُودُ مَا جِئْتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِي
 آلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ وَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ (٥٣) إِنْ نَقُولُ إِلَّا اعْتَرَاكَ
 بَعْضُ آلِهَتِنَا بِسُوءٍ^{٥٤} قَالَ إِنِّي أُشْهِدُ اللَّهَ وَاشْهَدُوا أَنِّي بَرِيءٌ مِمَّا
 تُشْرِكُونَ (٥٤) مِنْ دُونِهِ فَكِدُونِي جَمِيعًا ثُمَّ لَا تُنظِرُونَ (٥٥) إِنِّي
 تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ^{٥٦} مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا^{٥٦}
 إِنْ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٥٦) فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا
 أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ^{٥٧} وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا^{٥٧}
 إِنْ رَبِّي عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَفِيفٌ (٥٧) وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُودًا
 وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَنَجَّيْنَاهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ (٥٨) وَتِلْكَ
 عَادٌ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ
 عَنِيدٍ (٥٩) وَاتَّبَعُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ^{٦٠} إِلَّا إِنْ عَادَا
 كَفَرُوا رَبَّهُمْ^{٦٠} إِلَّا بُعْدًا لِعَادٍ قَوْمِ هُودٍ (٦٠) هود : ٥٠-٦٠

Dan kepada kaum 'Aad (Kami utus) saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Kamu hanyalah mengada-adakan saja.(50) Hai kaumku, aku tidak meminta upah kepadamu bagi seruanku ini, upahku tidak lain hanyalah dari Allah yang telah menciptakanku. Maka tidakkah kamu memikirkan (nya)?"(51) Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertaubatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa."(52) Kaum 'Aad berkata: "Hai Hud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahsan-sembahsan kami karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu.(53) Kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembahsan kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu." Hud menjawab: "Sesungguhnya aku jadikan Allah sebagai saksi dan saksikanlah olehmu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,(54) dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semuanya kepadaku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.(55) Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melata pun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus."(56) Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa (amanat) yang aku diutus (untuk menyampaikan) nya kepadamu. Dan Tuhanku akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain (dari) kamu; dan kamu tidak dapat membuat mudlarat kepada-Nya sedikit pun. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Pemelihara segala sesuatu.(57) Dan tatkala datang adzab Kami, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami; dan Kami selamatkan (pula) mereka (di akhirat) dari adzab yang berat.(58) Dan itulah (kisah) kaum 'Aad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, dan mendurhakai rasul-rasul Allah dan mereka menuruti perintah semua penguasa yang sewenang-wenang lagi menentang (kebenaran).(59) Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Ingatlah,

sesungguhnya kaum 'Aad itu kafir kepada Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum 'Aad (yaitu) kaum Hud itu.(60) [QS. Huud : 50-60]

كَذَّبَتْ عَادٌ الْمُرْسَلِينَ^{١٢٣} إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ^{١٢٤} إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ^{١٢٥} فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا^{١٢٦} وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ^{١٢٧} أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ^{١٢٨} وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ^{١٢٩} وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ^{١٣٠} فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا^{١٣١} وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ^{١٣٢} أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ^{١٣٣} وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ^{١٣٤} إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ^{١٣٥} قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَضْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ^{١٣٦} إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ^{١٣٧} وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ^{١٣٨} فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ^{١٣٩} إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً^{١٤٠} وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ^{١٣٩} وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ (١٤٠) الشعراء : ١٢٣-١٤٠

Kaum 'Aad telah mendustakan para rasul.(123) Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak

bertakwa?(124) Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,(125) maka bertakwalah kepada Allah dan thaatlah kepadaku.(126) Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.(127) Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main,(128) dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?(129) Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.(130) Maka bertakwalah kepada Allah dan thaatlah kepadaku.(131) Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.(132) Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,(133) dan kebun-kebun dan mata air,(134) sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa adzab hari yang besar".(135) Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,(136) (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu,(137) dan kami sekali-kali tidak akan di adzab".(138) Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.(139) Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.(140) [QS. Asy Syu'araa' : 123-140]

وَاذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَّتِ النَّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۗ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ (٢١) قَالُوا احْجِثْنَا لِنَأْفِكَنَا عَنِ الْهَيْبَةِ فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (٢٢) قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَأُبَلِّغُكُمْ مَآ أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي أَرِكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ (٢٣) فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا

مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا^{٢١} بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ
 بِهِ^{٢٢} رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ^(٢٤) تَدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ مِّمَّا رَزَّيْنَا
 فَاصْبَحُوا لَا يُرَىٰ إِلَّا مَسَكِنُهُمْ^{٢٣} كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ
 الْمُجْرِمِينَ^(٢٥) وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيْمَا إِنْ مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ
 سَمْعًا وَأَبْصَارًا وَأَفْئِدَةً^{٢٤} فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا
 أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا
 بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ^(٢٦). الاحقاف : ٢١-٢٦

Dan ingatlah (Hud) saudara kaum 'Aad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al Ahqaaf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa adzab hari yang besar".(21) Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami adzab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".(22) Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang bodoh". (23) Maka tatkala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan!) bahkan itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung adzab yang pedih, (24) yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka

jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa. (25) Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit jua pun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperlak-olokkannya. (26) [QS. Al Ahqaaf : 21-26]

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنْذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ^{١٣} (١٣)
إِذْ جَاءَهُمُ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا
اللَّهَ^{١٤} قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَكًا مِّنَّا فَأِنَّا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كُفْرًا
(١٤) فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ
مِنَّا قُوَّةً^{١٥} أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً^{١٥} وَكَانُوا
بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ (١٥) فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ نَحْسَاتٍ
لِنَنْزِقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا^{١٦} وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْزَى
وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ (١٦) فصلت : ١٣-١٦

Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Aad dan kaum Tsamud". (13) Ketika rasul-rasul datang kepada mereka dari depan dan dari belakang mereka (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah". Mereka menjawab: "Kalau Tuhan kami

menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus membawanya. (14) Adapun kaum 'Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka? Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami. (15) Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan. (16) [QS. Fushshilat : 13-16]

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَةَ (٤١) مَا تَذُرُّ مِنْ شَيْءٍ
 آتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيمِ (٤٢) الذاريات : ٤١-٤٢

Dan pada (kisah) 'Aad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan, (41) angin itu tidak membiarkan sesuatu pun yang dilandanya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.(42) [QS. Adz Dzaariyaat : 41-42]

كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ (٤) فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ (٥)
 وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ (٦) سَحَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ
 لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ
 نَخْلٍ حَاوِيَةٍ (٧) فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ (٨) الحاقة : ٤-٨

Kaum Tsamud dan 'Aad telah mendustakan hari kiamat.(4) Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa,(5) Adapun kaum 'Aad, maka mereka telah dibinasakan

dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang, (6) yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul-tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk). (7) Maka kamu tidak melihat seorang pun yang tinggal di antara mereka. (8) [QS. Al Haaqqah : 4-8]

أَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ ۗ وَالَّذِينَ مِنْ
 بَعْدِهِمْ ۗ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ ۗ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُّوا أَيْدِيَهُمْ
 فِي أَفْوَاهِهِمْ وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ وَإِنَّا لَفِي شَكِّ مِمَّا
 تَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ (٩) قَالَتْ رُسُلُهُمْ أِنِّي إِلَهُ شَكُّ فَاطِرِ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرَكُمْ إِلَىٰ
 أَجَلٍ مُّسَمًّى قَالُوا إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَنْ تَصُدُّونَا عَمَّا
 كَانُوا يَعْبُدُ آبَاءَنَا فَأَنْتُمْ بِسُلْطَنِ مُّبِينٍ (١٠) قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنْ
 نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَمَا
 كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطَنِ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
 الْمُؤْمِنُونَ (١١) وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدَانَا سُبُلَنَا ۗ
 وَلَنْصَبِرَنَّ عَلَىٰ مَا أَدْبَأْتُمُونَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ (١٢)

Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasul-rasul kepada mereka (membawa) bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (karena kebencian) dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya (kepada kami), dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya".(9) Berkata rasul-rasul mereka: "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu dan menangguhkan (siksaan) mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami bukti yang nyata." (10) Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal. (11) Mengapa Kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bershahar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri". (12) [QS. Ibrahim : 9-12]

(Bersambung)